

Judul : Haji Lebih Dari Satu Kali : Tidak Usah Di Larang, Tambahin Kuota Aja
Tanggal : Senin, 28 Agustus 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8



Syaifulah Tamliha

Haji Lebih Dari Satu Kali Tidak Usah Dilarang, Tambahin Kuota Aja

ANGGOTA Komisi VIII DPR Syaifulah Tamliha menyarankan pemerintah mengkaji secara mendalam wacana larangan ibadah haji lebih dari satu kali. Sebab, hal tersebut belum tentu efektif mengatasi persoalan antrean panjang calon jemaah haji Indonesia.

"Justru larangan haji lebih dari satu kali dikhawatirkan memicu calon jemaah haji menarik dana yang sudah disetorkan. Kita khawatir akan terjadi rush pada

pengelolaan keuangan haji yang dapat menimbulkan polemik baru," katanya di Jakarta, kemarin.

Syaifulah menambahkan, sebaiknya pemerintah Indonesia melakukan lobi-lobi kepada pemerintah kerajaan Arab Saudi agar menaikkan jumlah kuota haji bagi jemaah Indonesia. Minimal satu persen dari jumlah penduduk. Sebab, kuota yang diberikan saat ini masih di bawah 1 persen.

"Kuota yang diberikan saat ini perlu diandendum segera karena sudah tidak sesuai. Jumlah kuota terlalu sedikit tidak sesuai lagi dengan pertumbuhan penduduk kita," katanya.

Syaifulah bilang, kuota haji tahun 2023 sekitar 221.000 masih sangat sedikit. Minimal dengan jumlah penduduk sekitar 280 juta saat ini, Indonesia mendapatkan kuota haji sekitar 280.000 jemaah.

Ketua DPP PPP mengingatkan

kan, akibat kuota minim pada musim haji tahun ini, menyebabkan banyak penduduk Indonesia berangkat haji melalui jalur tidak resmi menggunakan visa ziarah.

Dalam kesempatan ini, Syaifulah juga menyampaikan harapannya agar jatah kuota bagi calon jemaah haji asal Kalimantan Selatan, tahun depan meningkat. Dia optimis, calon jemaah tidak mempermasalahkan biaya haji dinaikkan oleh pemerintah. ■ KAL